

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam beberapa bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan tema dalam PKPM saat ini yaitu “perkembangan potensi dan daya saing pedesaan melalui badan usaha milik desa (BUMDES) dengan memanfaatkan teknologi informasi”.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu kampus yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di kampung Pandan Sari Selatan Kabupaten Pringsewu. Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di kampung, dari mulai pertanian, dan home industri diantaranya meubel, genteng, tempe, tahu dan industri-industri kecil menengah masyarakat lain. Salah satu home industri yang cukup terkenal di daerah Pandan Sari Selatan yang

sudah sampai pada luar daerah yaitu Meubel. Home industri dari daerah Pandan Sari Selatan sendiri sudah cukup terkenal di masyarakat luar daerah Pandan Sari Selatan hal tersebut merupakan dampak positif bagi desa Pandan Sari Selatan.

Ada beberapa Usaha Kecil Menengah (UKM) yang terdapat pada kampung Pandan Sari Selatan yaitu salah satunya adalah tempe. Tempe merupakan salah (UKM) yang masih aktif dalam melakukan produksi, dilihat dari segi usaha kecil menengah, kami melihat begitu besar minat masyarakat Pandan Sari Selatan terhadap tempe, maka kami mahasiswa IIB Darmajaya bersepakat untuk mengembangkan home industri tempe menjadi keripik tempe. Kami mahasiswa bersama home industri tempe bekerjasama untuk mengembangkan keripik tempe. Begitu banyaknya masyarakat yang masih berminat untuk mengkonsumsi tempe. namun home industri tersebut belum memiliki inovasi untuk mengembangkan tempe menjadi keripik tempe yang bernilai jual tinggi, lalu terdapat kendala yang akan di hadapi dalam menjalankan ukm keripik tempe ini adalah banyaknya persaingan dari luar daerah-daerah yang sudah mempunyai ciri khas dengan keripik tempe nya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas serta melihat kurang berkembangnya inovasi home industri tempe tersebut, maka mekanisme yang perlu dilakukan adalah melakukan inovasi dan membuat perancangan *E-Commerce* untuk pemasaran keripik tempe yang dirasa mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pemasaran tempe, serta diharapkan mampu meningkatkan kualitas penjualan dan pemasukkan bertambah bagi usaha home industri tempe tersebut.

1.2 Manfaat PKPM

1.2.1 Manfaat Untuk Institusi

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IBI Darmajaya kepada masyarakat khususnya kampung Pandan Sari Selatan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung.
- b. Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswanya dengan proses kesejahteraan perekonomian masyarakat dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata dari kesejahteraan masyarakat.
- c. Sebagai acuan dan bahan atau refrensi tambahan pengetahuan bidang usaha kecil menengah bagi civitas Akademik di IIB Darmajaya Bandar Lampung.

1.2.2 Manfaat Untuk Mahasiswa

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggungjawab dan juga kepemimpinan.
- b. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan dari kampus untuk masyarakat sekitar.
- c. Memperdalam pengetahuan proses produksi hingga pemasaran produk pembuatan Usaha Kecil Menengah (UKM)
- d. Membina Mahasiswa menjadi motivator , Leader , dan Problem solver
- e. Sebagai wujud pengabdian kepada Masyarakat

1.2.3 Manfaat Untuk Kampung

- a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di kampung Pandan Sari Selatan.

- b. Memberdayakan usaha kecil menengah, membantu perekonomian masyarakat dan terbukanya peluang usaha.
- c. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di kampung Pandan Sari Selatan.
- d. Dengan adanya *home* industri di kampung Pandan Sari Selatan, diharapkan ke depan dapat menyerap tenaga kerja dan menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di sekitar pemilik usaha.
- e. Dengan adanya *website* kampung diharapkan dapat memberikan informasi tentang kampung Pandan Sari Selatan sehingga masyarakat dapat mengetahui potensi – potensi yang ada dikampung Pandan Sari Selatan.

1.2.4 Manfaat Bagi Usaha Home Industri Tempe

- a. Terciptanya inovasi terhadap kemasan dan *merk* yang membuat mudah diingat.
- b. Terciptanya sebuah aplikasi *online* yang mampu mengatasi permasalahan-permasalahan pada proses pemasaran dan dapat mempublikasikan produk keripik tempe pada masyarakat secara *online*.
- c. Mengetahui perhitungan harga pokok penjualan, anggaran serta pemasukan dan cara promosi dengan memanfaatkan teknologi dari usaha tempe.
- d. Meningkatkan pendapatan pengusaha Tempe di kampung Pandan Sari Selatan melalui inovasi produk tersebut, yaitu dari membuat atau berinovasi kemasan dan pembuatan *design merk* produk yang lebih menarik dan mudah diingat.

